

KELOMPOK I



UIN SYARIF
HIDAYATULLAH
JAKARTA

Analisis Sentimen dan Persepsi Publik terhadap Isu Ijazah Palsu Presiden Jokowi di Media Sosial



Daftar Isi



◆ Latar Belakang

◆ Pengenalan Data

◆ Tujuan Penelitian

◆ EDA

◆ Rekomendasi

◆ Kesimpulan



Media sosial menjadi ruang utama masyarakat dalam menyampaikan opini terhadap isu publik, salah satunya tuduhan ijazah palsu Presiden Joko Widodo. Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis sentimen terhadap unggahan terkait isu ijazah Presiden Jokowi di media sosial guna mengetahui kecenderungan opini publik dan memberikan gambaran umum mengenai persepsi masyarakat di era digital.

Latar Belakang



PENGENALAN DATA

Pada bagian ini, akan diperlihatkan dataset
yang digunakan untuk Analisis Sentimen dan
Persepsi Publik terhadap Isu Ijazah Palsu
Presiden Jokowi di Media Sosial





PENGENALAN DATA

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari media sosial Twitter. Kami mengumpulkan sebanyak 5.780 data tweet melalui layanan TwitterAPI.com, dengan menggunakan kata kunci seperti ‘ijazah Jokowi’ dan ‘ijazah palsu Jokowi’.

	type	id	url	twitterUrl	text	Labeling (0 = positif, 1 = Negatif, 2 = Netral)	source	retweetCount	replyCount	likeCount	...
0	tweet	1927387224108138985	https://x.com/sasaputri466403/status/192738722... https://twitter.com/sasaputri466403/status/192...		Penuh Nilai C dan D di Transkip Nilai, Terkus...	1.0	Twitter for iPhone	0	0	0	...
1	tweet	1927378493601436062	https://x.com/yusuf_my1/status/192737849360143... https://twitter.com/yusuf_my1/status/192737849...		@alisyarief Gaduh ijazah palsu jokowi? Iya\n\n...	1.0	Twitter for iPhone	1	1	1	...
2	tweet	1927376751954366674	https://x.com/yusuf_my1/status/192737675195436... https://twitter.com/yusuf_my1/status/192737675...		Gaduh ijazah palsu jokowi? Iya\n\nMengapa di b...	1.0	Twitter for iPhone	1	0	2	...
3	tweet	1927374729498841414	https://x.com/subairiubay93/status/19273747294... https://twitter.com/subairiubay93/status/19273...		@hasyimmah Pak Hasyim sepertinya gerakan ini a...	1.0	Twitter for iPhone	0	0	0	...
4	tweet	1927371964777144625	https://x.com/_SudutPandang/status/1927371964... https://twitter.com/_SudutPandang/status/1927...		Sangat masuk akal ada dana besar untuk terus m...	1.0	Twitter for iPhone	1	0	2	...

5 rows x 27 columns



TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, akan diperlihatkan tujuan dari
Analisis Sentimen dan Persepsi Publik
terhadap Isu Ijazah Palsu Presiden Jokowi di
Media Sosial





Tujuan Penelitian

01.

Menganalisis sentimen
masyarakat terhadap Presiden
Jokowi dalam konteks tuduhan
ini.

02.

Mengidentifikasi narasi utama
yang berkembang di media
sosial terkait isu ijazah palsu
Presiden Jokowi.

03.

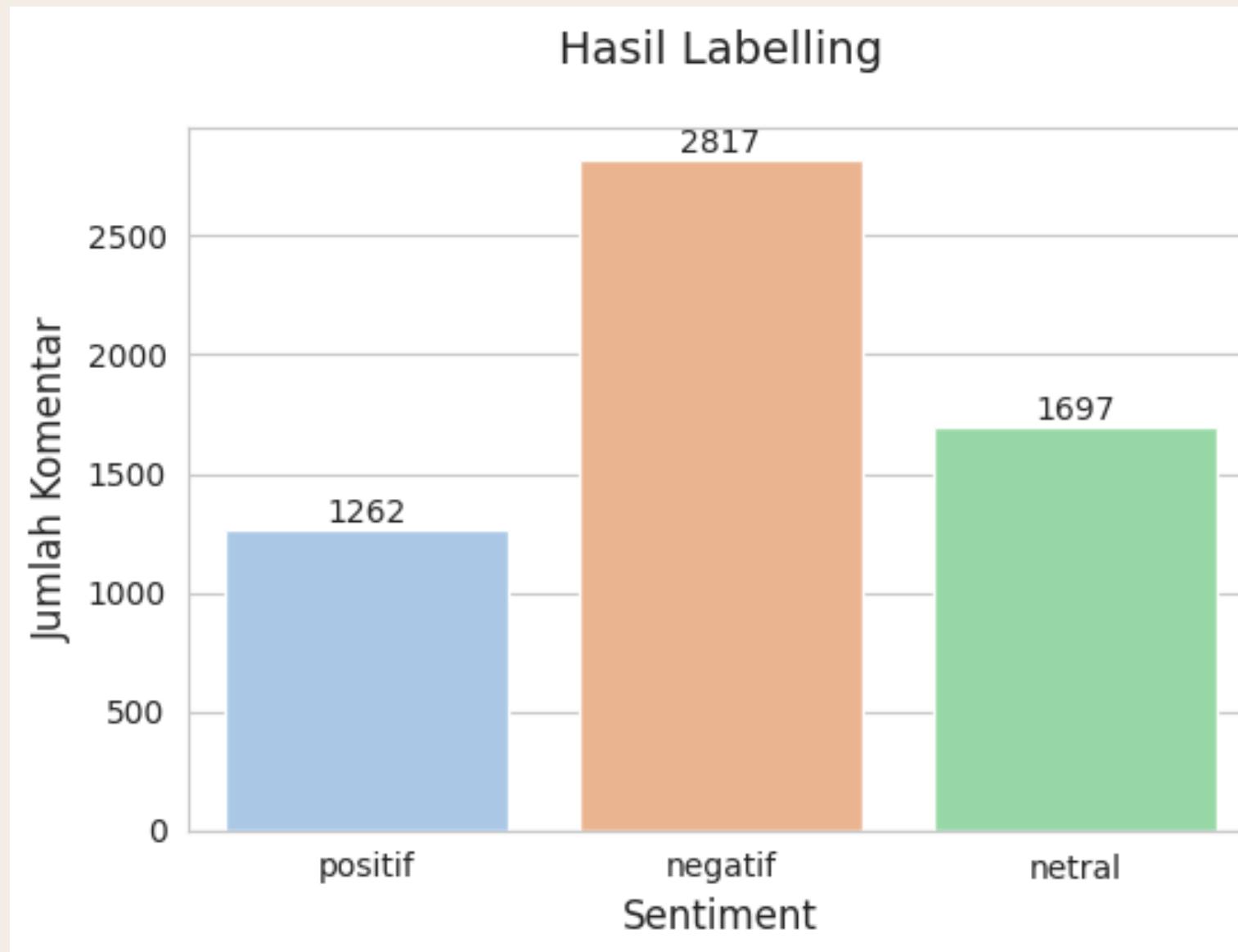
Mengamati bagaimana respons
publik terhadap klarifikasi dari
pihak pemerintah, UGM, atau
lembaga hukum.



EDA

Pada bagian ini, akan diperlihatkan hasil dari
Analisis Sentimen dan Persepsi Publik
terhadap Isu Ijazah Palsu Presiden Jokowi di
Media Sosial





Analisis Sentimen

Tanggapan masyarakat Indonesia tentang isu ijazah mantan presiden jokowi didominasi oleh pertanyaan atau pernyataan kasar dan sarkasme tentang topik terkait, sehingga sentimen negatif lebih banyak dibandingkan dengan sentimen lainnya.



WordCloud Sentimen Positif

Kata-kata seperti “sigap”, “tuntas”, “asli”, “percaya”, dan “profesional” mencerminkan apresiasi publik terhadap respons cepat dan profesional aparatur dalam menangani isu ini. Publik menegaskan kepercayaan pada keaslian dokumen, kredibilitas Presiden, serta memuji transparansi dan kinerja institusi terkait.



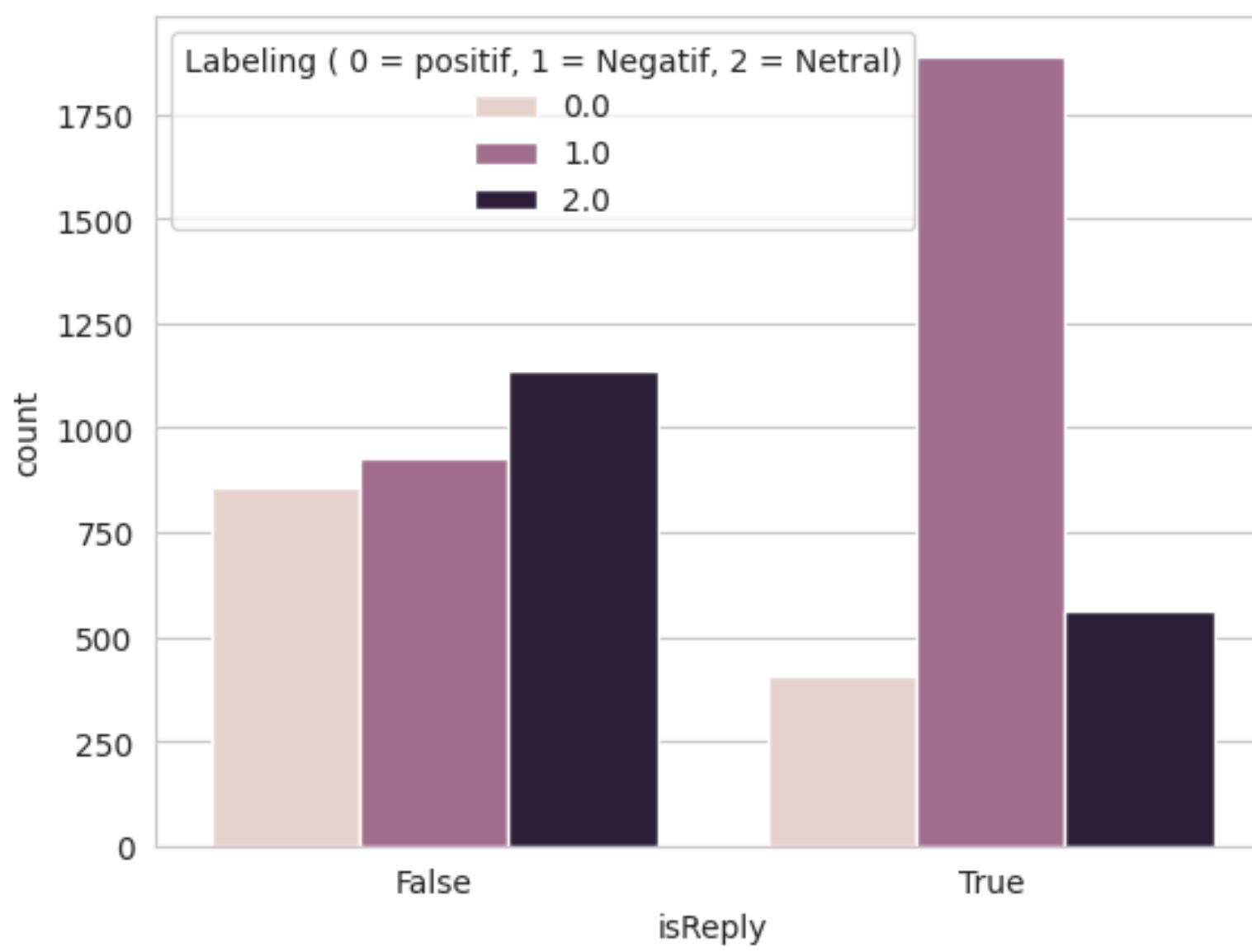
WordCloud Sentimen Negatif

Kata-kata yang mendominasi disini menunjukkan bahwa kritik publik terpusat pada Presiden Jokowi, dengan sorotan pada keaslian ijazah, dugaan pemalsuan, dan keterlibatan UGM. Percakapan juga diwarnai tuntutan hukum, narasi politis, serta emosi seperti kekecewaan dan kemarahan, dengan Roy Suryo sebagai tokoh yang sering disebut.



WordCloud Sentimen Netral

WordCloud sentimen netral menunjukkan bahwa diskusi publik fokus pada tokoh Presiden Jokowi dan lembaga resmi seperti Polri dan Bareskrim, dengan penyebutan yang objektif dan tidak emosional. Percakapan menekankan fakta, proses hukum, serta klarifikasi dokumen tanpa menyimpulkan atau menyerang.

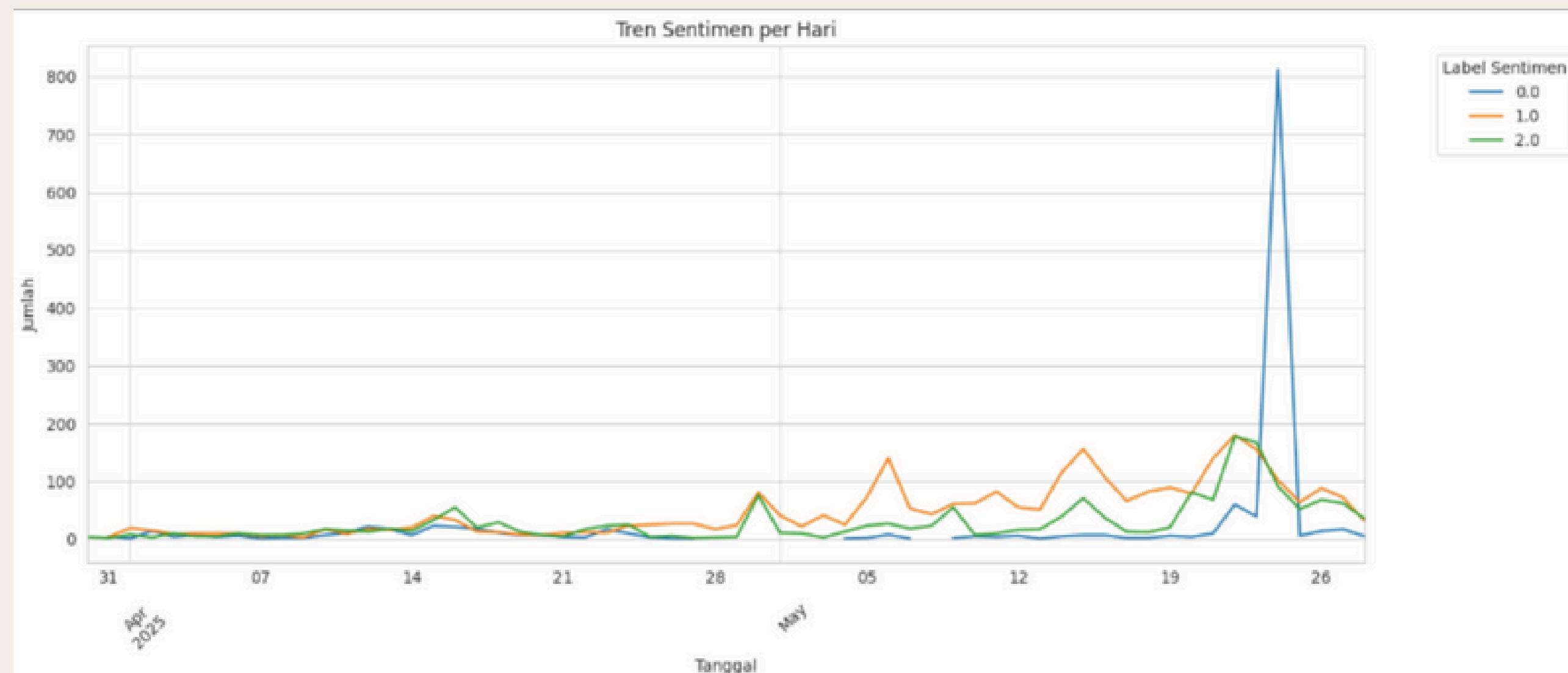


Grafik Sentimen terhadap isReply

1. Tweet balasan didominasi sentimen negatif, menunjukkan perdebatan aktif dalam respon.
2. Kemudian banyak yang bersifat netral, menyampaikan informasi tanpa emosi.
3. Sentimen positif paling sedikit, menandakan opini publik lebih condong netral atau negatif terhadap isu ijazah palsu Presiden Jokowi.



Grafik Hasil Tren Jumlah Tweet per Hari



Percakapan publik terkait isu ijazah Presiden Jokowi menunjukkan peningkatan signifikan pada 22 Mei 2025, bertepatan dengan klarifikasi resmi dari Bareskrim. Secara umum, aktivitas diskusi di media sosial cenderung stabil, dengan lonjakan volume percakapan di akhir Mei.



Analisis Tweet dengan likeCount terbanyak

	author	text	likeCount
5414	{'type': 'user', 'userName': 'denismalhotra', ...}	Jujur tidak tertarik mengikuti kasus dugaan ij...	39070
4549	{'type': 'user', 'userName': 'ilhampid', 'url': ...}	Masa masa berat UGM\n\n1. Kasus ijazah jokowi\...	17527
1803	{'type': 'user', 'userName': 'Naz_Jira', 'url': ...}	Jika Terbukti IJAZAH PALSU, Jokowi Terancam Pe...	9267
2202	{'type': 'user', 'userName': 'kompascom', 'url': ...}	Tim Kuasa Hukum Presiden ke-7 Republik Indones...	6550
4046	{'type': 'user', 'userName': 'tempodotco', 'ur...}	Dian Sandi Utama mengunggah foto yang dia klai...	5153
2531	{'type': 'user', 'userName': 'tvOneNews', 'ur...}	Setelah Bareskrim Polri nyatakan ijazah Presid...	5003
3639	{'type': 'user', 'userName': 'AnKiiim_ ', 'ur...}	Refly Harun soal Roy Suryo diperiksa Polisi ka...	4940
578	{'type': 'user', 'userName': 'AnKiiim_ ', 'ur...}	Refly Harun soal Roy Suryo diperiksa Polisi ka...	4940
3486	{'type': 'user', 'userName': 'Chynthia_K', 'ur...}	\nJANGAN BERHENTI. TETAPLAH BERISIK SUARAKAN ...	4468
5449	{'type': 'user', 'userName': 'ilhampid', 'ur...}	Kasus gamma " padahal barang bukti nya rekayas...	4413

Tweet terpopuler terkait isu ini bernada skeptis dan sinis, yang mencerminkan kejemuhan publik, reputasi UGM, dan potensi konsekuensi hukum atas isu ijazah Jokowi.



Insight

Kunci untuk Strategi Komunikasi & Pemahaan Publik

Intervensi Naratif Sangat Efektif

Viralitas Tidak Selalu Berarti Dukungan atau Penolakan

Institusi yang Tanggap Mampu Memulihkan Kepercayaan

Presiden Tetap Mendapat Dukungan dari Kelompok Tertentu



REKOMENDASI DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini, akan diberikan rekomendasi dan kesimpulan dari Analisis Sentimen dan Persepsi Publik terhadap Isu Ijazah Palsu Presiden Jokowi di Media Sosial





REKOMENDASI

1

Mengembangkan Strategi
Komunikasi Publik yang
Responsif dan Berbasis
Empati

2

Optimalisasi Intervensi
Naratif yang Strategis dan
Terencana

3

Meningkatkan Literasi Digital
dan Kemampuan Verifikasi
Informasi Publik

4

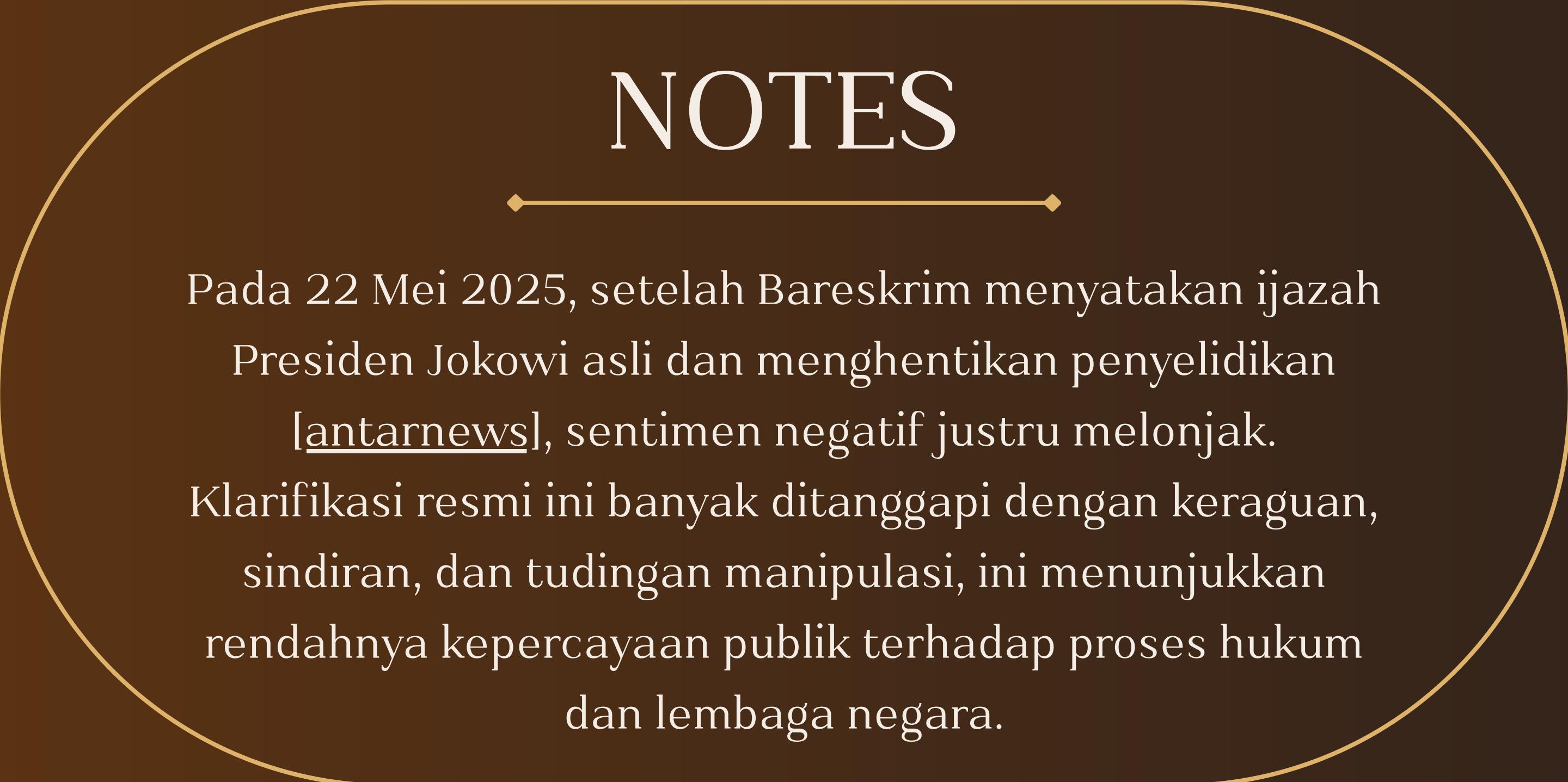
Penguatan Profesionalisme
dan Transparansi Institusi
Pemerintahan

5

Menjaga dan Memanfaatkan
Dukungan Sosial dalam
Strategi Komunikasi Publik



NOTES



A horizontal gold arrow points from left to right across the center of the circle, with small diamond-shaped markers at each end.

Pada 22 Mei 2025, setelah Bareskrim menyatakan ijazah Presiden Jokowi asli dan menghentikan penyelidikan [\[antarnews\]](#), sentimen negatif justru melonjak.

Klarifikasi resmi ini banyak ditanggapi dengan keraguan, sindiran, dan tudingan manipulasi, ini menunjukkan rendahnya kepercayaan publik terhadap proses hukum dan lembaga negara.



KESIMPULAN

- Isu ijazah Presiden Jokowi di media sosial didominasi sentimen negatif, terutama di balasan tweet, dengan kritik emosional terhadap keaslian ijazah dan institusi terkait. Sentimen netral muncul lewat diskusi faktual soal hukum, sementara sentimen positif paling sedikit, menandakan opini publik lebih condong netral atau negatif terhadap isu ijazah palsu Presiden Jokowi. Sementara lonjakan positif menjelang akhir Mei 2025 dipicu klarifikasi resmi Polri, yang mendorong apresiasi publik terhadap lembaga hukum.

Terima
Kasih